

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur dewan komisaris, struktur kepemilikan saham dan komite audit terhadap *financial distress*. Struktur dewan komisaris diukur dengan proporsi komisaris independen, struktur kepemilikan saham diukur dengan kepemilikan saham direksi, kepemilikan saham komisaris, dan kepemilikan saham outsider, sedangkan komite audit diukur dengan independensi komite audit. Penelitian ini menggunakan satu variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh 96 sampel yang terdiri dari 18 sampel *financial distress* dan 78 sampel *non financial distress*. Kriteria *financial distress* dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mengalami defisit ekuitas (ekuitas bernilai negatif) dan/atau mendapatkan opini tidak wajar atau *disclaimer* dari auditor. Analisis data menggunakan regresi logistik dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen dan independensi komite audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan variabel kepemilikan saham direksi, kepemilikan saham komisaris dan kepemilikan saham outsider tidak mempunyai pengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci: *financial distress*, struktur dewan komisaris, struktur kepemilikan saham dan komite audit.